

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang paling banyak diderita oleh masyarakat baik secara nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan pelaksanaan surveilans hipertensi di Puskesmas Padang Bulan dengan menggunakan atribut surveilans. Atribut tersebut digunakan untuk mengevaluasi sistem surveilans hipertensi berdasarkan komponen sistem surveilans. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan petugas, telaah dokumen, dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan surveilans hipertensi di Puskesmas Padang Bulan sudah cukup baik, baik itu komponen input, proses, dan output. Akan tetapi, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan surveilans hipertensi, seperti sistem aplikasi yang digunakan eror atau jaringan internet tidak bagus, petugas tidak mempunyai waktu untuk pengentrian data, dan kurangnya minat masyarakat untuk memeriksa kesehatan baik itu Posbindu PTM atau fasilitas kesehatan. Dari pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas surveilans harus lebih melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap petugas kesehatan, sehingga masyarakat mau datang ke fasilitas kesehatan atau Posbindu PTM untuk memeriksa kesehatan mereka.

Kata Kunci: evaluasi, sistem surveilans, atribut, Posbindu PTM

ABSTRAK

Hypertension is one of the most prevalent noncommunicable diseases (NCDs) among populations both nationally and internationally. This study aims to evaluate the effectiveness of hypertension surveillance implementation at the Padang Bulan Community Health Center using surveillance attributes. These attributes are used to evaluate the hypertension surveillance system based on the components of the surveillance system. This study employs a qualitative research approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with staff, document review, and observation. The results of this study indicate that the implementation of hypertension surveillance at the Padang Bulan Community Health Center is quite good, including the input, process, and output components. However, there are still challenges in implementing hypertension surveillance, such as errors in the application system or poor internet connectivity, staff lacking time for data entry, and low community interest in health check-ups at either the PTM Health Post or health facilities. The discussion of the research results indicates that surveillance staff should adopt a more proactive approach toward the community to enhance public trust in healthcare workers, thereby encouraging the community to visit healthcare facilities or Posbindu PTM for health check-ups.

Keywords: evaluation, surveillance system, attributes, Posbindu PTM